

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa :

1. Sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelas baik kelas eksperimen 1 dengan pembelajaran MEAs dan kelas eksperimen 2 dengan PBL diperoleh bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kedua kelas “sangat rendah” dilihat dari rata-rata pretest kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yaitu 48,68 dan 40,51.
2. Setelah diberikan perlakuan kepada kedua kelas tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berada pada kriteria “baik” dilihat dari rata-rata posttest yaitu 79,68 dan 71,95.
3. Dari hasil jawaban post-test siswa diperoleh bahwa kemampuan rata-rata siswa pada aspek memahami masalah kelas eksperimen 1 sebesar 86,32 % dan kelas eksperimen 2 sebesar 83,76 %, kemampuan rata-rata siswa pada aspek merancang model matematika kelas eksperimen 1 sebesar 82,63 % dan kelas eksperimen 2 sebesar 76,15 %, kemampuan rata-rata siswa pada aspek menjalankan rancangan model masalah kelas eksperimen 1 sebesar 77,89 % dan kelas eksperimen 2 sebesar 67,18 %, kemampuan rata-rata siswa pada aspek menafsirkan hasil yang diperoleh kelas eksperimen 1 sebesar 69,47 % dan kelas eksperimen 2 sebesar 57,18 %.
4. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran MEAs lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL di SMP Negeri 38 Medan Tahun Ajaran 2016/2017

5.2 Saran

1. Bagi guru khususnya guru matematika diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran MEAs dan PBL pada proses belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi guru matematika dan yang ingin menerapkan model pembelajaran sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi pihak terkait lainnya seperti pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana dalam melancarkan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.